

## ABSTRACT

Regional autonomy goal early step in the development of the region is expected to evolve so that can know the potential, and become a regional needs. Through decentralization, the central government made a policy governing where local governments are given the power to better manage the region called decentralization. The consequences of the application of government regulations is required of local governments to raise tax revenue each region or local revenue ( PAD ) in order to finance his own household . One of the local tax / city tax is the hotel, as the capital city of the province of Central Java, Semarang city is the center as a place of industry, trade, and services, to optimize the local tax revenue that the hotel tax, the city of Semarang consider several factors such as number of hotels, Room Occupancy Rate, number of tourists, and the level of room rates that have a number of fluctuations Year 2001-2012.

The purpose of this study is to analyze the number of hotel, room occupancy rate, number of tourists, and the level of room rates, tax revenue as a factor influencing Hotel in Semarang City during 2001-2012. The analytical tool used in this study were using multiple linear regression with variable dependeny is the hotel tax revenue and four independent variables include the number of the hotel, the room occupancy rate, the number of tourists, and the level of room rates with the number of years from 2001 to 2012.

The analysis showed that the number of the hotel, room occupancy rate and average room rates rarta significant at  $\alpha = 5$  percent of the hotel tax revenue, while the number of tourists is not significant. Adjusted R - Square value of 0.983, which means 98.3 percent hotel tax receipts variation can be explained by the variation of the four independent variables. While the remaining 1.7 % is explained by other variables outside the model.

Keywords : Regional Revenue ( PAD ), Total Hotel Room Occupancy Rate, number of tourists, and the level of room rates.

## ABSTRAK

Otonomi daerah tujuan langkah awal dalam pembangunan daerahnya untuk berkembang sehingga di harapkan bisa mengetahui potensi dan menjadi suatu kebutuhan daerahnya. Melalui otonomi daerah, Pemerintah pusat membuat suatu kebijakan yang mengatur dimana pemerintah daerahnya diberikan kekuasaan untuk mengelola daerahnya lebih baik atau disebut desentralisasi. Konsekuensi penerapan peraturan pemerintah daerah adalah pemerintah daerah dituntut untuk meningkatkan penerimaan pajak masing-masing daerahnya atau pendapatan asli daerah (PAD) guna membiayai rumah tangganya sendiri. Salah satu pajak daerah/ kota adalah pajak hotel, sebagai Ibukota provinsi Jawa Tengah, Kota Semarang merupakan pusat sebagai tempat industri, perdagangan, dan jasa, untuk mengoptimalkan penerimaan pajak daerah yaitu pajak hotel, maka pemerintah Kota Semarang memperhatikan beberapa faktor antara lain Jumlah Hotel, Tingkat Hunian Kamar, Jumlah Wisatawan, dan Tingkat Tarif Kamar yang memiliki jumlah fluktuasi Tahun 2001-2012.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Jumlah Hotel, Tingkat Hunian Kamar, Jumlah Wisatawan, dan Tingkat Tarif kamar, sebagai faktor mempengaruhi penerimaan Pajak Hotel di Kota Semarang selama tahun 2001-2012. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi linier berganda dengan variabel dependennya adalah penerimaan pajak hotel dan empat variabel independen antara lain jumlah hotel, tingkat hunian kamar, jumlah wisatawan, dan tingkat tarif kamar dengan jumlah tahun 2001-2012.

Hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah hotel, tingkat hunian kamar dan tarif kamar rata-rata signifikan pada  $\alpha = 5$  persen terhadap penerimaan pajak hotel, sedangkan jumlah wisatawan tidak signifikan. Nilai Adjusted R-Square sebesar 0,983 yang berarti sebesar 98,3 persen variasi penerimaan Pajak Hotel dapat dijelaskan oleh variasi keempat variabel independen. Sedangkan sisanya sebesar 1,7% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Kata Kunci: *Pendapatan Asli Daerah (PAD), Jumlah Hotel, Tingkat Hunian Kamar, Jumlah Wisatawan, dan Tingkat Tarif Kamar.*